



Tahun Baru Seru

MESKI tak seramai tahun baru lalu, acara-acara hiburan menyambut pergantian tahun di Yogyakarta bisa terbilang seru. Berbagai tempat hiburan, hotel, dan kampung-kampung menggelar program musik dari mulai dangdut, tembang kenangan, hingga pop.

Di titik nol kilometer Yogyakarta, Walikota Herry Zudianto hadir dengan menjadi Disc Jockey (DJ), di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret (SO 1 Maret), didampingi Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Perayaan tahun baru yang diselenggarakan atas kerja sama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Paguyuban Dimas Djajeng Kota Yogyakarta dengan tema *Culture 4 Future, Jogja City: Multiculture In Harmony*. Ribuan warga langsung memadati dan hanyut dalam permainan musik DJ-nya. "Ini sebagai wujud kebersamaan untuk selalu menjaga kekompakan dengan warga. Perayaan pergantian malam tahun baru 2010 ini memberikan warna dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," ungkap Herry.

Di Purawisata arena pertunjukan lebih dulu mengundang selera. Semua diseting serba wah untuk menyambut tahun baru. Panggung bertajuk Koran Merapi Konser Eksklusif, menghadirkan album barat dan Indonesia lama berlabel Albila.

Acara yang digelar khusus menyongsong tahun baru dan menyambut kehadiran koran yang ditunggu pembacanya, Koran Merapi ini menampilkan tiga band pengusung

lagu-lagu lawas, yakni Be-Hart Band, Legend-B dan Guthois.

Kendati banyak tempat menggelar panggung hiburan, namun tak mengurangi penonton di event spesial ini. Bahkan boleh dibilang lebih sukses ketimbang gelaran Albila yang digelar reguler di tempat ini. Dipandu MC-nya Hans, Albila menjadi pilihan masyarakat penikmat tembang nostalgia di Yogya, termasuk pengusaha Yogya R Herianto Kurniawan, MBA alias Koh Bing ikut melantunkan tembang kesukaannya *Gereja Tua*. Bahkan Koh Bing sengaja membawa rombongan menghamburkan malam tahun baru bersama Koran Merapi dan Albila.

Di kampung-kampung pun digelar berbagai acara, termasuk di Lempuyangan. Paguyuban parkir, ojek, sopir taksi dan becak di lingkungan stasiun Lempuyangan menggelar pesta rakyat yang dimeriahkan oleh Paguyuban Forum Komunitas Stasiun Lempuyangan (FORSTA). Panggung dimeriahkan oleh berbagai kesenian rakyat yang dimulai dari pukul 15.00 WIB. "Kegiatan ini merupakan even tahunan yang digelar dan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta," tutur Sutadi, Ketua Panitia. Untuk menyongsong pergantian tahun di lingkungan Stasiun Lempuyangan dan melingkupi wilayah Danurejan perayaan dimeriahkan dengan panggung rakyat dan tetap menomer satukan misi untuk menciptakan lingkungan stasiun yang rapi dan nyaman.

Sedang di Hotel Hyatt Regency Yogyakarta menam-

pilkan artis 'kontroversial' Dewi Perssik. Sang bintang 'Mimpi Manis' tersebut sukses mengguncang pengunjung Bogey's Teras, yang didominasi kalangan eksklusif. Meski dibanderol dengan tiket yang cukup mahal, tapi pengunjung cukup memadati kuota 600 kursi yang dipersiapkan.

Nuansa ala Timur Tengah yang sudah direncanakan sebelumnya pun mampu membawa aroma tersendiri dalam sajian acara yang diberi tajuk

'1001 Nights With Dewi Perssik' tersebut. Ditambah lagi busana yang dikenakan pemilik nama Dewi Murya Agung malam itu memang cukup 'mengundang' hasrat kekelakian karena cukup terbuka meski masih dalam batasan wajar. Mengawali penampilan penyanyi kelahiran Jember ini, satu lagu yang dipopulerkan Mulan Jameela, *Mahluk Tuhan Paling Sexy* diluncurkan. Setelah itu baru menyusul lagu lain seperti *Sedang Ingin Bercinta*,

Zombie, Who Ai Ni, Penasaran, Madu Tiga, Mimpi Manis, Lupa-lupa Ingat, Ketahuan dan diakhiri dengan Terajana.

Di Caesar Cafe, pengunjung juga memadati lantai dansa. Di sini, kelompok musik J-Rock memimpin penghitungan waktu mundur tepat di tengah pergantian tahun. Selain J-Rock, pengisi acara lainnya adalah DJ Dede 1945 MF, Ilham Duo Percusion, Aliya Sachi, serta gadis-gadis FHM. (Abp/Aja/Feb/Ang-f

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Normal Biasa

- Untuk diketahui
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005